

ABSTRAK

Setiap pekerja/buruh berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan. Banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi tidak terlepas dari faktor kesalahan manusia. Untuk menganalisa kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan kerja di pelabuhan dan bongkar muat yang disebabkan oleh kesalahan manusia, dibutuhkan suatu pendekatan analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya risiko kesalahan manusia yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Oleh sebab itu perlindungan terhadap pekerja/buruh guna melindungi dari bahaya-bahaya yang dapat terjadi pada saat bekerja. Permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana pertanggungjawaban perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja yang menimpa pekerja/buruh pada saat menjalankan pekerjaannya di PT. Pelindo III Semarang, dan bagaimana cara perusahaan mengatasi hambatan yang terjadi dalam menerapkan peraturan keselamatan kerja pada PT. Pelindo III Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah *yuridis empiris*, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan. Dengan melihat penerapan peraturan perundang-undangan atau aturan hukum lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Spesifikasi penelitian memakai penelitian *deskriptif analisis* yang masuk dalam kategori penelitian kasus atau studi kasus sehingga berpengaruh terhadap metode pengumpulan data yang akan digunakan. Teknik penentuan sample yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu sample yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau penelitian subyektif dari penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, wawancara, observasi, dan questioner, data sekunder data yang diperoleh melalui studi kepustakaan bidang hukum guna mendapatkan landasan teoritis. Analisis data yang digunakan adalah *Analisis Kualitatif*, yaitu seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisa dan ditarik kesimpulannya. Metode penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui penelitian, Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyusun informasi secara baik dan valid.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT. Pelindo III Semarang sudah menerapkan Peraturan Perundang-Undangan No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Dimana PT. Pelindo III Semarang memberikan alat-alat perlindungan diri bagi pekerja/buruhnya. PT. Pelindo juga sudah menerapkan Peraturan Perundang-Undangan No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di mana setiap pekerjajanya baik di dalam maupun di lapangan sudah didaftarkan menjadi peserta BPJS yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan pensiun, jaminan hari tua, dan jaminan kematian. Namun dalam pelaksanaan keselamatan kerja terjadi beberapa hambatan yaitu masih adanya beberapa pekerja/buruh yang masih mengabaikan keselamatannya dengan tidak menggunakan alat perlindungan diri.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Perusahaan, Kecelakaan Kerja Pekerja/Buruh, PT. Pelindo III Semarang

ABSTRACT

Every worker/laborer has the right to get protection for his safety in carrying out work. The number of work accidents that occur can not be separated from human error factors. To analyze work accidents that occur in port work activities and loading and uploading caused by human error, an analytical approach is needed. The purpose of this study is to identify the factors that cause the risk of human error that can lead to workplace accidents. Therefore protection of workers/laborers to protect from dangers that can occur during work. The problem raised by the author in this study is how the company is responsible for workplace accidents that occur to workers/laborer when carrying out their work at PT. Pelindo III Semarang, and how the company overcomes the obstacles that occur in implementing workplace safety regulations at PT. Pelindo III Semarang.

The approach method used in writing this law is empirical juridical, namely the approach taken by conducting research directly into the field. By looking at the application of legislation or other legal rules relating to the problem under study and the specification of the study uses descriptive analysis research that falls into the category of case research or case studies so that it influences the method of data collection to be used. The technique of determining the sample used is purposive sampling which is a sample chosen based on consideration or subjective research from researchers, so in this case the researcher determines which respondents can represent the population. Data sources used are primary data and secondary data, primary data obtained from the result of field research, interviews, observation, and questionnaires. While secondary data is obtained through the study of literature in the legal field in order to obtain a theoretical foundation. Data analysis used is qualitative analysis, that is, all data obtained from interviews will be analyzed and conclusions drawn. The method of presenting data in this study was carried out through primary data and secondary data obtained through research. Presentation of data in this study is by compiling information properly and accurately to obtain several valid conclusions.

The results of this study can be concluded that PT. Pelindo III Semarang has implemented Laws and Regulations No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety. Where PT. Pelindo III Semarang provides tools for personal protection for workers/laborers. PT. Pelindo Semarang has also implemented Legislation Regulations No. 24 of 2011 Regarding the Social Security Organizing Agency (BPJS) where every workers both inside and outside the field has been registered as a BPJS participant which covers work accident insurance, pension insurance, old age insurance, and life insurance.. However, in the implementation of work safety there have been several obstacles, namely that there are still some workers who still ignore their safety by not using personal protective equipment.

Keywords : Responsibility Company, Work Accident Workers/Laborers, PT. Pelindo III Semarang